

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional yaitu untuk mendapatkan gambaran untuk mengetahui karakteristik penderita ISPA di desa Tekad Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus pada Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu penderita penyakit ISPA yang ada di desa Tekad Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus pada Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini bagian dari populasi yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- Pasien ISPA yang pernah berobat ke puskesmas pulau panggung
- Alamat rumah bertempat di desa Tekad
- Bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Tekad Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai dengan maret 2024.

D. Pengumpulan Data.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya. (Sujarweni Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini variabel bebas (luas ventilasi, jenis lantai, kepadatan hunian, pencahayaan, kepadatan huniaan). Pengumpulan data primer menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan terkait identitas responden dan variabel dalam penelitian yang diajukan peneliti terhadap responden. Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab yang sudah ada.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun langsung atau melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi) (Nalendra,2021)

2. Alat pengukuran

a. Rollmeter/Meteran

Rollmeter berfungsi untuk mengukur jarak atau panjang. Rollmeter juga berguna untuk mengukur sudut, membuat sudut siku- siku. Pada ujung pita dilengkapi dengan pengait dan diberi magnet agar lebih mudah ketika sedang melakukan pengukuran, dan pita tidak lepas ketika mengukur. Dalam penelitian ini rollmeter digunakan untuk mengukur luas lantai rumah dan luas ventilasi.

- 1) Alat : Rollmeter
- 2) Waktu : Bebas
- 3) Objek : Ruang Utama

4) Prosedur kerja alat :

- Identifikasi lantai atau ventilasi yang akan diukur
- Buka atau rentangkan meteran ini dari ujung yang satu ke ujung yang berbeda yakni ke objek yang akan diukur.
- Untuk hasil yang akurat menggunakan meteran ini lebih baik dilakukan oleh dua orang. Yakni orang pertama memegang ujung awal meteran dititik yang pertama dan meletakkannya tepat di angka nol pada meteran dan orang yang kedua memegang rol meter menuju ke titik pengukuran lainnya.
- Kemudian tarik meteran selurus mungkin dan letakkan meteran di titik yang di tuju dan baca angka pada meteran yang tepat dititik yang dituju.

- Langkah terakhir lepaskan ujung meteran secara perlahan dan masukkan ujung meteran ke dalam wadah meteran.

b. Luxmeter

Lux meter adalah alat untuk mengukur tingkat pencahayaan ruangan. Lux meter digunakan untuk mengukur kuat penerangan (tingkat penerangan) pada suatu area atau daerah tertentu. Alat ini didalam memperlihatkan hasil pengukurannya menggunakan format digital.

- 1) Alat : Luxmeter
- 2) Waktu : Siang hari
- 3) Objek : Ruang utama
- 4) Prosedur kerja alat :

- Siapkan alat luxmeter
- Menentukan titik pengambilan sampel
- Geser tombol "OFF/ON" kearah ON
- Angka akan menunjukkan 000 (sebelum sensor cahaya dibuka)
- Meletakkan pegangan display alat dengan ketinggian 1 meter diatas lantai.
- Mengarahkan reseptor/sensor pada sumber cahaya selama ± 1 menit
- Perhatikan angka yang muncul pada layer luxmeter
- Angka yang berhenti paling lama menunjukkan besarnya intensitas cahaya yang diukur

- Mencatat angka yang muncul pada display tersebut
- Matikan alat jika sudah selesai melakukan pengukuran dengan menekan tombol "ON/OFF" ke arah OFF

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data secara manual pada umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut : (Notoatmojo, 2021)

a. Editing (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting terlebih dahulu. Pemeriksaan data primer berupa kuesioner dan lembar pengukuran bertujuan untuk melihat kelengkapan jawaban dan apakah ada kesalahan dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*)

b. Coding (Pengkodean)

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan.

c. Tabulating

Tabulasi adalah mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam table yang sudah disiapkan.

F. Analisa Data

Data yang didapat dianalisis secara manual dan disajikan dalam bentuk narasi dan table distribusi frekuensi.